

ABSTRAK

Pemahaman mengenai upaya perlindungan anak yang berhadapan dengan hukum melalui proses diversi, yang bertujuan untuk melindungi anak dari dampak buruk akibat adanya suatu tindak pidana, dan upaya untuk mengembalikan kembali pada keadaan semula dengan konsep keadilan restoratif. Hal tersebut didasari oleh adanya hak-hak anak yang harus tetap dilindungi. Proses diversi dilakukan diluar persidangan, hal tersebut bertujuan untuk pencegahan penahanan pada anak. Diversi dilakukan dengan musyawarah yang berakhir pada hasil kesepakatan diversi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses diversi yang terjadi saat ini di Indonesia terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, khususnya terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana. Serta bertujuan untuk membandingkan proses diversi di Indonesia dengan Philipina, sebagai bentuk acuan untuk evaluasi diversi di masa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif yaitu penelitian terhadap data sekunder guna mengkaji dan menganalisis peraturan-peraturan serta literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa proses diversi pada saat ini telah sesuai dengan aturan-aturan yang telah berlaku, namun dalam pelaksanaannya belum dapat dikatakan optimal karena masih ditemukannya aturan yang merujuk pada suatu bentuk diskriminasi.

Kata Kunci: Anak, Diversi, Keadilan Restoratif, Perlindungan Anak, Tindak Pidana

ABSTRACT

An understanding of child protection dealing with the law through the process of diversion, which aims to protect children from the harmful effects of a criminal act, and an attempt to restore them to their original state by the concept of restorative justice. It is based on the rights of children that must be protected. The diversion takes place outside the trial, which is for the prevention of child arrest. Diversion is done with a deliberation that ends with a diversion of the agreement.

The study aims to understand the current diversion of children in Indonesia against the law, especially children who commit criminal ACTS. To compare Indonesia's diversion of the process with the Philippines, reference to future diversions of the evaluation.

The method of research used was normative-juridical, which is the study of secondary data in order to review and analyze the rules and literature that relate to the problems to be examined.

The results of the research indicates that the current diversion of the process has been consistent with the rules in place, but in the process it has not been said to be optimum because the rules have been found that refer to a form of discrimination.

Keywords: *Child, Diversion, Restorative Justice, Child Protection, Criminal ACTS.*